

Ashabul Kahfi: Program MBG Investasi Gizi untuk Generasi Emas dan Ekonomi Kerakyatan

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Feb 24, 2026 - 21:40



Kapoksi Komisi IX DPR RI, Ashabul Kahfi

Makassar menjadi saksi antusiasme ratusan warga yang hadir dalam sosialisasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Acara yang digagas bersama mitra kerja Badan Gizi Nasional (BGN) pada Jumat, (20/2) di Cafe Vaan In Sky ini, menghadirkan Kapoksi Komisi IX DPR RI, Ashabul Kahfi sebagai pembicara

utama. Kehadiran beliau bukan sekadar formalitas, melainkan sebuah penegasan komitmen untuk menanamkan pemahaman mendalam mengenai betapa krusialnya konservasi gizi sebagai landasan kokoh bagi lahirnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing.

Dalam pandangannya, Ashabul Kahfi menyoroti praktik baik di berbagai belahan dunia. Ia mengungkapkan bahwa negara-negara seperti India, Jepang, Amerika Serikat, dan Brasil telah lama mengintegrasikan program makan bergizi bagi siswa sebagai kebijakan strategis nasional. Pengalaman mereka, yang terbentang selama bertahun-tahun, telah membuktikan secara nyata dampak positifnya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan anak.

"Banyak negara sudah lebih dulu menerapkan sistem Makan Bergizi Gratis atau program makan gratis untuk siswa, bahkan ada yang telah berjalan lebih dari satu dekade. Kita bisa melihat bahwa pengembangan sumber daya manusia sangat berbanding lurus dengan mencukupi asupan gizi yang seimbang," kata Ashabul Kahfi.

Lebih jauh, Ashabul Kahfi menegaskan bahwa Program MBG bukanlah sekadar urusan pemberian makanan semata. Program ini merupakan bagian integral dari strategi besar yang dirancang untuk memperkuat ketahanan pangan nasional sekaligus mendongkrak kesejahteraan para petani dan pelaku usaha di tingkat desa. Ia melihat kolaborasi antara Koperasi Desa (Kopdes) dengan Program MBG sebagai langkah strategis yang konkret dan berkelanjutan.

"Dalam upaya memperkuat ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan petani serta pelaku usaha desa, kolaborasi antara Koperasi Desa dan program MBG menjadi langkah strategi yang konkret dan berkelanjutan," tegasnya.

Mekanisme pembelian langsung oleh Kopdes menjadi kunci utamanya. Dengan skema ini, hasil pertanian, peternakan, dan perikanan dari desa akan terserap secara optimal, memotong rantai distribusi yang panjang dan seringkali merugikan produsen. Petani akan mendapatkan harga yang lebih adil dan stabil, distribusi pangan menjadi lebih efisien dan transparan, serta perputaran ekonomi desa akan semakin kuat karena nilai tambah dinikmati oleh masyarakat lokal.

"Sinergi Kopdes dan MBG bukan hanya program distribusi pangan, tetapi transformasi sistem ekonomi desa. Dengan memperpendek jalur distribusi, nilai tambah kembali petani dan masyarakat desa, bukan adaptor pada perantara," tambahnya.

Melalui gelaran sosialisasi ini, harapan besar tertuju pada masyarakat agar semakin menyadari bahwa Program MBG adalah investasi jangka panjang yang berharga bagi masa depan generasi bangsa. Lebih dari itu, program ini adalah instrumen ampuh untuk memperkuat sendi-sendi ekonomi kerakyatan. Keberhasilan implementasi program secara berkelanjutan akan sangat bergantung pada sinergi yang kuat antar berbagai sektor, mulai dari pemerintah, legislatif, hingga seluruh elemen masyarakat desa. (PERS)